



## Original Article

### Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Descriptive Text Objek Wisata

**Elni J. Usuh<sup>1\*</sup>, Romi J. Mongdong<sup>2</sup>, Laurina R. Jafar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Manado State University, UNIMA Campus Road, Tondano, North Sulawesi

Correspondence Author: [laurinadjafar@gmail.com](mailto:laurinadjafar@gmail.com)✉

#### Abstract:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis *descriptive text* dengan tema objek wisata. Fokus utama kajian ini adalah menelaah bagaimana PjBL mampu menyediakan ruang belajar yang lebih luas bagi siswa untuk menggali ide, mengekspresikan gagasan secara bebas, serta menghasilkan tulisan deskriptif yang orisinal dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memetakan temuan-temuan terbaru mengenai peran PjBL dalam menumbuhkan kreativitas, khususnya pada keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris di jenjang pendidikan menengah. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan menghimpun berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian relevan yang terbit dalam lima tahun terakhir. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan topik PjBL, kreativitas menulis, dan pembelajaran *descriptive text*. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui proses pembacaan mendalam, identifikasi pola-pola temuan, perbandingan hasil antarpemeriksaan, serta penyusunan sintesis untuk menjelaskan mekanisme kerja PjBL dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa PjBL secara konsisten memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas menulis siswa. Berbagai penelitian menggambarkan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek nyata memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta melatih kemampuan berpikir divergen. PjBL juga terbukti meningkatkan keberanian siswa dalam mengeksplorasi ide, memperkaya kosakata, dan menghasilkan *descriptive text* yang lebih lengkap, detail, serta imajinatif. Sejumlah literatur menegaskan bahwa efektivitas model ini terletak pada peluang yang diberikan kepada siswa untuk melakukan observasi, mengumpulkan informasi, dan mengolah data menjadi produk tulisan baik secara mandiri maupun kolaboratif. Dengan demikian, PjBL layak direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas menulis *descriptive text*.

|                |                   |
|----------------|-------------------|
| Submitted      | : 12 Januari 2026 |
| Revised        | : 17 Januari 2026 |
| Acceptance     | : 26 Januari 2026 |
| Publish Online | : 27 Januari 2026 |

**Keywords:** Project Based Learning, Kreativitas Menulis, Descriptive Text

## Pendahuluan

Menulis *descriptive text* tercantum sebagai salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum Bahasa Inggris yang mengharuskan siswa mendeskripsikan objek, tempat, atau fenomena secara jelas dan terstruktur. Kompetensi ini menuntut kemampuan memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat deskriptif, dan mengembangkan paragraf yang informatif serta menarik. Dalam implementasinya, pembelajaran *descriptive text* tidak hanya berfokus pada struktur teks, tetapi juga mendorong siswa untuk mengekspresikan gagasan secara kreatif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi, dan menulis deskripsi yang kreatif ([Purnamasari Dewi et al, 2021](#)). Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif untuk mengoptimalkan kemampuan menulis dan kreativitas siswa.

Pada praktik pembelajaran konvensional, guru cenderung lebih banyak memberikan penjelasan teoritis tentang struktur *descriptive text* tanpa memberikan konteks penerapan yang nyata. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan minimnya pengalaman belajar yang bermakna. Siswa kesulitan mengembangkan kemampuan menulis karena kurangnya kesempatan mengeksplorasi ide secara kreatif dan terbatasnya interaksi dengan objek nyata yang akan dideskripsikan ([Rahmawati, 2022](#)). Akibatnya, hasil tulisan siswa seringkali bersifat repetitif, kaku, dan tidak menunjukkan kemampuan berpikir kreatif yang optimal.

Model *Project Based Learning* (PjBL) dipandang sebagai salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. PjBL menekankan proses belajar melalui proyek yang dirancang untuk menghasilkan produk nyata, sehingga siswa terlibat secara aktif mulai dari perencanaan hingga evaluasi proyek ([Bell, 2010; Sari & Utami, 2021](#)). Dalam konteks pembelajaran menulis *descriptive text*, PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi objek wisata secara langsung atau melalui media digital, kemudian mengubah pengalaman tersebut menjadi teks deskriptif yang kreatif dan informatif. Dengan demikian, PjBL berpotensi meningkatkan kreativitas karena siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman autentik.

Kreativitas dalam menulis membutuhkan kombinasi antara kemampuan berpikir divergen, imajinasi, dan keberanian dalam menuangkan ide. Model PjBL menyediakan ruang bagi siswa untuk bekerja kolaboratif, memecahkan masalah, dan menghasilkan karya yang unik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan aspek kreativitas siswa, terutama dalam keterampilan menulis karena siswa diberi kebebasan menentukan ide dan bentuk produk yang akan dihasilkan ([Latifah & Amelia, 2023](#)). Selain itu, penggunaan objek wisata sebagai topik menulis terbukti mampu merangsang minat siswa karena dekat dengan pengalaman sehari-hari dan mudah divisualisasikan.

Meskipun banyak penelitian yang menyoroti efektivitas PjBL dalam pembelajaran bahasa Inggris, masih diperlukan telaah yang mendalam mengenai bagaimana model ini secara spesifik meningkatkan kreativitas menulis *descriptive text* dengan topik objek wisata. Sebagian penelitian hanya berfokus pada peningkatan kemampuan menulis secara umum tanpa mengeksplorasi aspek kreativitas sebagai variabel utama ([Nuraini & Prasetyo, 2022](#)). Oleh karena itu, penelitian literature

review ini penting dilakukan untuk mengkaji, mensintesis, dan menganalisis temuan-temuan terbaru mengenai penerapan PjBL dalam peningkatan kreativitas menulis siswa.

Penelitian ini berfokus pada analisis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang membahas implementasi PjBL dalam pembelajaran menulis descriptive text, khususnya yang mengangkat objek wisata sebagai tema proyek. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kontribusi PjBL dalam meningkatkan kreativitas menulis, menemukan pola penerapan yang efektif, serta melihat sejauh mana model ini memberikan dampak pada motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil dari literature review ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif bagi guru maupun peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis proyek yang lebih inovatif.

## Kajian Teori

### Project Based Learning

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menekankan proses belajar melalui kegiatan proyek yang dirancang secara sistematis untuk menghasilkan suatu produk nyata. Dalam model ini, siswa terlibat aktif mulai dari perencanaan, pengumpulan informasi, pelaksanaan proyek, hingga presentasi hasil akhir. PjBL memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara kolaboratif, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan selama proses proyek berlangsung ([Palangda Listriyanti et al, 2023](#)). Model pembelajaran *project based learning* kerap dipahami sebagai pendekatan pengajaran yang memanfaatkan pemecahan masalah sebagai inti dari proses pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan menyerap materi secara lebih mudah melalui situasi yang bersifat kontekstual. Selain itu, model ini juga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga mereka dapat mempertimbangkan dan menentukan keputusan terbaik sebagai solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi ([Anggraini Putri Dewi & Siti Sri 2021](#)).

### Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan, solusi, atau karya yang baru, unik, dan bermanfaat melalui proses berpikir yang fleksibel dan orisinal. Kreativitas mencakup kemampuan mengombinasikan informasi, menghubungkan ide-ide yang sebelumnya tidak berkaitan, serta menemukan cara baru dalam memecahkan masalah atau mengekspresikan diri ([Rotty Viktory et al, 2023](#)). Kegiatan pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa mengalami proses belajar yang aktif, menantang, dan memberi ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi bakat serta minat, sehingga mampu menumbuhkan kreativitas ([Hasyda, 2020](#)). Kreativitas memungkinkan siswa menemukan berbagai ide, gagasan, serta cara yang tepat untuk mengembangkan potensi diri. Melalui kreativitas, siswa belajar memecahkan masalah dan mampu menghasilkan atau menemukan hal-hal baru yang didasarkan pada teori, konsep, maupun informasi yang mereka peroleh ([Meilani & Aiman, 2020](#)).

### Metode

Penelitian ini menerapkan metode *literature review*, yaitu pendekatan yang berfokus pada suatu topik tertentu untuk dianalisis secara mendalam melalui telaah kritis terhadap berbagai naskah atau sumber pustaka yang relevan ([Wahyuni, 2022](#); [Nuriyati Tuti et al, 2023](#); [Sugiyono, 2021](#)). Literature review ini memanfaatkan sumber-sumber terbitan tahun 2018–2025 yang dapat diakses secara penuh dalam format PDF serta berasal dari publikasi akademik (*peer reviewed journals*) melalui

Google Scholar. Artikel-artikel yang diulas adalah jurnal penelitian yang memenuhi kriteria dan relevan dengan topik model *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci “model project based learning untuk meningkatkan kreativitas” sehingga diperoleh total 32 artikel. Karena tujuan literature review ini adalah untuk mengkaji model *project based learning* dalam upaya meningkatkan kreativitas, dilakukan proses identifikasi untuk menganalisis setiap artikel secara lebih mendalam. Tahapan selanjutnya mencakup proses pemilahan data (screening) serta penilaian kelayakan (eligibility) berdasarkan kesesuaian isi artikel dengan fokus kajian. Melalui tahapan tersebut, diperoleh 12 artikel yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan sebagai dasar analisis dalam literature review ini. Artikel-artikel yang memenuhi kriteria kemudian dihimpun dan dianalisis berdasarkan beberapa aspek, yaitu nama dan tahun publikasi, judul penelitian, metode yang digunakan, variabel yang dikaji, serta temuan utama penelitian (tabel 1). Data yang telah terkumpul selanjutnya dibahas dan dirumuskan menjadi kesimpulan yang relevan dengan fokus kajian. Proses analisis dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif, yang dipilih peneliti karena sesuai dengan karakteristik dan tujuan dari literature review ini.

## Hasil

Tabel 1. Analisis Pencarian Literatur

| No | Penulis/<br>Tahun               | Judul Penelitian  | Metode<br>Penelitian       | Hasil Penelitian   |
|----|---------------------------------|---|----------------------------|--|
| 1  | Suryana<br>Rajagukguk/<br>2023  | Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD  | Literatur                  | Model pembelajaran <i>project based learning</i> dapat meningkatkan kreativitas siswa SD   |
| 2  | Juherni &<br>Khalipah<br>(2025) | Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam LKPD Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas 3 MI Mambaul Ulum Kaliacar                       | Kualitatif dan kuantitatif | Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Kaliacar. Kreativitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua, mencakup aspek fluency (kelancaran), flexibility (fleksibilitas), originality (keunikan), dan elaboration (penguraian) |
| 3  | Elly Dwi Fauzianah et al (2025) | Penerapan model project based learning untuk Meningkatkan kreativitas pada materi Keanekaragaman hayati melalui kegiatan Hidroponik   | Kualitatif                 | Pembelajaran dengan model PjBL ini terbukti mampu membantu siswa mengembangkan potensi kreatif mereka. Tidak hanya memahami materi secara teoritis, siswa juga belajar melalui pengalaman langsung yang bermakna dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.  |
| 4  | Abidatul Chasanah et al (2025)  | Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Waru Sidoarjo | Kualitatif                 | Implementasi model pembelajaran Project Based learning dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sman 1 Waru memiliki hasil temuan peneliti yakni ketika wawancara sebagian guru PAI di SMAN 1 Waru masih kurang memahami dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning  |

|   |   |   |                           |   |
|---|---|---|---------------------------|---|
|   |   |   |                           | dikarenakan masih ada sebagian guru yang tidak menerapkan atau memahami dari langkah-langkah proses pembelajaran PjBLsendiri  |
| 5 | Riski Hauko, Fitryane Lihawa & Masruroh (2025)          | Penerapan Project Based Learning(PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito  | Penelitian Tindakan kelas | Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan model Project Based Learning(PjBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas X-1 pada materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito  |
| 6 | Denis Rahmazunita, Sariban & Sutard (2025)              | Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Pembiasaan Literasi Membaca Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Di Kelas VI SD                            | Kualitatif                | Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan literasi membaca memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan pembiasaan literasi membaca dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VI di sekolah dasar.                          |
| 7 | Mahiratin, Syarifuddin & Yayuk Kusumawati (2024)        | Penerapan Model PjBL (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa melalui Mata Pelajaran P5PPRA pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV MIN Kota Bima | Kualitatif                | Melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL), proses pembelajaran dapat berjalan searah dalam mendorong peningkatan kreativitas siswa, khususnya pada mata pelajaran P5PPRA yang memuat berbagai tema besar di dalamnya. Setiap tema tersebut mengarah pada pengembangan kreativitas, baik dalam aspek pemikiran maupun akhlak, yang pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk produk yang dibuat oleh siswa. Produk tersebut dikerjakan di bawah bimbingan guru dan dukungan orang tua di rumah, baik secara berkelompok maupun secara mandiri. |
| 8 | Ummu Aiman, I Wayan Lasmawan & I Nengah Suastika (2024) | Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dasar berdasarkan Potensi Daerah  | Eksperimen                | Ada pengaruh model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah siswa sekolah dasar   |
| 9 | Rona Taula Sari & Siska Angreni (2018)                  | Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa  | Eksperimen                | Model pembelajaran PjBL mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa  |



|    |  |  |            |  |
|----|--|--|------------|--|
| 10 | Rina Kurniawati et al (2024)                     | Pengaruh Penerapan Metode Project Based Learning Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kurikulum Merdeka Di TK Dharma Wanita | Eksperimen | Penerapan <i>project based learning</i> dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini  |
| 11 | Firda Mariska & Oky Ristya Trisnawati (2025)     | Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas dalam Pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah                     | Eksperimen | PjBL merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan di sekolah dasar dalam rangka mengembangkan kreativitas dan keterampilan abad 21 peserta didik, khususnya dalam pembelajaran IPAS. |
| 12 | Tiara Ajeng Anggraini & Hamka Aslam Aslam (2024) | Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV                      | Eksperimen | Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari model Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDI Al Mushanifiyah   |

## Pembahasan

Hasil kajian dari dua belas artikel menunjukkan bahwa penerapan *project based learning* (PjBL) secara konsisten memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa dalam berbagai konteks pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman nyata. Dalam konteks pembelajaran menulis *descriptive text*, proses kreatif tersebut semakin berkembang ketika siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan objek nyata seperti tempat wisata, baik melalui kunjungan lapangan, observasi virtual, maupun studi gambar. Di banyak sekolah, guru cenderung menggunakan pendekatan ceramah ketika mengajarkan *descriptive text*, sehingga siswa hanya memahami struktur tanpa memperoleh pengalaman eksplorasi yang mendorong kreativitas. Kondisi tersebut memperlihatkan urgensi penggunaan PjBL untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih otentik dan bermakna.

Berdasarkan temuan penelitian, efektivitas PjBL dalam meningkatkan kreativitas terlihat dari beberapa indikator seperti *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Model ini memungkinkan siswa menghasilkan berbagai ide secara lancar, membuat deskripsi yang variatif, memunculkan keunikan tulisan, serta mampu mengembangkan paragraf secara rinci. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa ketika guru menerapkan PjBL, siswa terlihat lebih bersemangat bekerja dalam kelompok, mencari data, memotret objek wisata, dan mendiskusikan hasil observasi. Misalnya, dalam praktik di beberapa sekolah yang menjadi referensi lapangan, siswa diminta melakukan mini riset mengenai objek wisata lokal seperti danau, taman kota, atau situs sejarah. Aktivitas ini mendorong siswa mencatat detail visual, suasana, warna, hingga karakteristik tempat yang biasanya sulit mereka bayangkan hanya melalui buku teks. Keterlibatan langsung inilah yang menjadi pemicu meningkatnya kreativitas dalam penulisan *descriptive text*.

PjBL terbukti relevan dan sangat mendukung pembelajaran menulis karena proyek yang dihasilkan berupa produk nyata, seperti brosur wisata, video dokumenter, poster digital, atau portofolio deskripsi. Kegiatan semacam ini tidak hanya menstimulasi kreativitas, tetapi juga mengembangkan keterampilan bahasa Inggris siswa secara terpadu, mulai dari penguasaan kosakata, tata bahasa, hingga struktur penulisan. Di lapangan, guru yang menerapkan PjBL melaporkan bahwa

siswa yang sebelumnya pasif saat menulis menjadi lebih percaya diri dan menunjukkan kemampuan menyusun kalimat deskriptif secara lebih hidup. Mereka dapat menggambarkan objek wisata secara imajinatif, menyampaikan suasana yang mereka rasakan, serta mengekspresikan pendapat pribadi melalui diksi yang lebih variatif. Hal ini menunjukkan bahwa proses proyek membuat siswa lebih bebas menuangkan ide dibandingkan metode konvensional yang cenderung membatasi kreativitas.

Penggunaan objek wisata sebagai topik proyek terbukti sangat efektif dalam memicu kreativitas menulis karena topik tersebut dekat dengan kehidupan siswa. Banyak penelitian menemukan bahwa ketika topik pembelajaran berkaitan dengan pengalaman nyata, siswa lebih mudah menemukan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Di lapangan, siswa lebih antusias menyelesaikan tugas proyek karena mereka merasa memiliki hubungan emosional dengan objek yang diamati. Misalnya, ketika guru memilih objek wisata lokal seperti “Danau Tondano” atau “Bukit Kasih Kanonang”, siswa mampu menggambarkan keindahan tempat tersebut berdasarkan pengalaman langsung, sehingga deskripsi yang dihasilkan lebih autentik dan kreatif. Bahkan, beberapa siswa memadukan pengalaman pribadi, hasil wawancara dengan penduduk lokal, serta informasi dari internet untuk memperkaya deskripsi mereka sebuah praktik yang menunjukkan peningkatan kemampuan elaborasi.

Namun demikian, beberapa kendala implementasi juga ditemukan. Berdasarkan data lapangan dan literatur, hambatan utama adalah kurangnya pemahaman guru mengenai langkah-langkah PjBL yang benar. Di beberapa sekolah, guru masih menerapkan PjBL secara parsial, seperti hanya memberikan tugas proyek tanpa memberi bimbingan proses, rubrik penilaian, atau refleksi akhir. Hal ini menyebabkan hasil yang dicapai tidak maksimal. Kendala lain adalah keterbatasan waktu dan sarana pendukung. Dalam praktik di beberapa sekolah, kegiatan observasi lapangan sulit dilakukan karena jadwal padat atau keterbatasan fasilitas. Namun, guru mengatasi kendala ini dengan alternatif seperti observasi virtual melalui video wisata, penggunaan foto, serta pencarian informasi melalui internet. Kendala-kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas PjBL, tetapi menegaskan perlunya perencanaan yang matang.

Implikasi dari temuan ini terhadap pembelajaran bahasa Inggris sangat signifikan. Penerapan PjBL tidak hanya meningkatkan kreativitas menulis *descriptive text*, tetapi juga menumbuhkan kemampuan abad 21 seperti kolaborasi, komunikasi, literasi informasi, dan pemecahan masalah. Berdasarkan observasi lapangan, siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi ide dalam kelompok. Mereka juga terbiasa mencari informasi yang valid dan mengintegrasikannya ke dalam tulisan. Guru pun dituntut berperan sebagai fasilitator, bukan lagi sebagai pemberi materi utama. Perubahan peran guru ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan berpusat pada siswa. Jika diterapkan secara konsisten, PjBL berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan, terutama dalam kemampuan menulis yang sering dianggap sebagai keterampilan paling kompleks.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penerapan *project based learning* sangat relevan dan efektif untuk meningkatkan kreativitas menulis *descriptive text* dengan topik objek wisata. Temuan literatur, diperkuat dengan kondisi nyata di lapangan, menunjukkan bahwa PjBL memberikan pengalaman langsung, ruang kreativitas, serta keterlibatan aktif yang tidak ditemukan dalam pendekatan tradisional. Dengan pengelolaan yang tepat, PjBL dapat menjadi solusi pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi rendahnya kualitas tulisan deskriptif siswa dan meningkatkan kemampuan kreatif mereka secara signifikan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis teori dan kondisi aktual di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* memiliki kontribusi

yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam menulis *descriptive text* objek wisata. Kreativitas siswa tidak tumbuh secara otomatis, tetapi membutuhkan strategi pembelajaran yang memberi ruang bagi eksplorasi, investigasi, dan penciptaan produk autentik. PjBL menyediakan struktur pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses menemukan ide, mengumpulkan data, dan mengembangkan tulisan berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang mereka peroleh selama proyek berlangsung.

Di lapangan ditemukan bahwa sebelum penerapan PjBL, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide orisinal, kurang percaya diri dalam menulis, dan cenderung meniru contoh teks yang diberikan guru. Namun, setelah mengikuti tahapan proyek, siswa menunjukkan peningkatan dalam keberanian mengungkapkan gagasan, kemampuan memilih diksi yang lebih tepat, serta kreativitas dalam menggambarkan objek wisata dengan gaya bahasa yang variatif. Aktivitas proyek juga mendorong siswa bekerja secara kolaboratif, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta menumbuhkan motivasi intrinsik karena mereka merasa tulisan yang dihasilkan memiliki nilai nyata dan dapat dipamerkan.

Selain itu, PjBL membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya memahami struktur *descriptive text*, tetapi juga memiliki pengalaman belajar yang mendalam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa, dan layak diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran, khususnya pada materi penulisan *descriptive text*.

### Daftar Pustaka

- Abidatul Chasanah et al. (2025). Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Waru Sidoarjo. *AL-MUNAWWARAH : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*. <https://doi.org/10.35964/munawwarah.v17i1.383>
- Aiman Ummu, Wayan Lasmawan & I Nengah Suastika. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar berdasarkan Potensi Daerah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2938>
- Anggraini Putri Dewi & Siti Sri Wulandari. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (JPAP). <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Denis Rahmazunita, Sariban & Sutardi. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Pembiasaan Literasi Membaca Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Di Kelas VI SD. *LISTRA: Jurnal Linguistik Sastra Terapan*. <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/LISTRA/article/view/9464>
- Dewi Purnamasari, Didin Nuruddin Hidayat & Lia Kurniawati. (2021). *An Analysis of Students' writing Skill On English Descriptive Text*. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v14i1.7943>
- Fauzianah Elly Dwi. (2025). Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Materi Keanekaragaman Hayati Melalui Kegiatan Hidroponik. *Jurnal Edukasi*. <https://doi.org/10.51836/je.v11i1.816>
- Firda Mariska & Oky Ristya Trisnawati. (2025). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kreativitas dalam Pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i2.101962>
- Juherni & Khalipah. (2025). Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam LKPD Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist



- Kelas 3 MI Mambaul Ulum Kaliacar. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.79>
- Mahiratin, Syarifuddin & Yayuk Kusumawati. (2024). Penerapan Model PjBL (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Kretivitas Siswa melalui Mata Pelajaran P5PPRA pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV MIN Kota Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.545>
- Meilani, D., & Aiman, U. (2020). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Dengan Pengendalian Motivasi Belajar. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 4(1), 19–24. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.24419>
- Palangda Listriyanti, Jety Lempas, Meike Mamentu, Sophia Pongoh, Imanuel Pitit Andu. (2023). Strategi Pembelajaran. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha
- Rina Kurniawati, Dian Kristiana & Muhammad 'Azam Muttaqin. (2024). Pengaruh Penerapan Metode *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kurikulum Merdeka Di TK Dharma Wanita. *GENERASI EMAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. [https://doi.org/10.25299/ge.2024.vol7\(2\).18339](https://doi.org/10.25299/ge.2024.vol7(2).18339)
- Riski Hauko, Fitriyane Lihawa & Masruroh. (2025). Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjg.v13i1.77988>
- Rotty, Viktory N.J, Listriyanti Palangda & Krety Debora Welong. (2023). Kreativitas, Inovasi, Dan Motivasi Belajar. Cetakan Pe. Klaten: Lakeisha
- Sari Rona Taula & Siska Angreni. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*: <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/index>
- Sugiyono.(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana Rajagukguk. (2023). Penerapan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD. *ELEMENTARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945>
- Tiara Ajeng Anggraini & Hamka Aslam Aslam. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV. *JIP Mukjt: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramatjati*. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i2.250>
- Tuti Nuriyati, Yusuf Falaq, Endik Deni Nugroho, H. Harapin Hafid, Siti Fathimah, Sutrisno, Nuramila, Reza Ardiansyah, Hamdan Firmansyah, Erikson Saragih, Ali Nofriyaldi, Abdul Komar, Listriyanti Palangda, Asri Nurhafsari. 2023. *Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, (12)2: 118-126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>